

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisa serta penjelasan diuraikan dengan dengan jelas pada bab awal sampai akhir dalam pembuatan Video Promosi Museum Bahari Yogyakarta dengan menggunakan teknik *live shoot* dan *motion graphic*. Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Media informasi yang digunakan Museum Bahari Yogyakarta sebelumnya menggunakan media brosur yang diberikan ke sekolah-sekolah dan kepada masyarakat sekitar serta tidak adanya media digital untuk mempromosikan Museum Bahari Yogyakarta kepada masyarakat. Dengan dibuatnya video promosi ini terdapat media bagi pihak pengelola museum untuk mempromosikan museum. Pembuatan video promosi ini sangat dibutuhkan sebagai media informasi dan promosi untuk menarik minat pengunjung.
2. Berdasarkan hasil perhitungan kuisioner diatas menunjukkan bahwa video promosi ini masuk kedalam kategori baik dengan jumlah 48,8%, Dengan demikian video promosi Museum Bahari Yogyakarta dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan dari aspek penyampaian informasi, kualitas gambar dan audio pada video tersebut.
3. Materi yang terdapat pada video promosi Museum Bahari Yogyakarta berupa informasi mengenai sejarah singkat adanya Museum Bahari Yogyakarta, koleksi yang ada di Museum Bahari Yogyakarta, serta lokasi

Museum Bahari Yogyakarta agar penonton mengetahui informasi dan apa saja yang ada di Museum Bahari Yogyakarta.

4. Dalam pembuatan video promosi menggunakan teknik *live shoot*, dibutuhkan alat tambahan seperti *slider*, *stabilizer*, tripod untuk memberikan kestabilan lebih pada video.

5.2 Saran

Dalam pembuatan video promosi ini tentunya memiliki banyak kekurangan yang perlu di perbaiki penulis lagi, oleh karena itu saran yang di berikan oleh penulis adalah :

1. Memperbanyak referensi tentang pembuatan video promosi menggunakan teknik *live shoot* dan *motion graphic* terutama untuk museum.
2. Diperlukan pengembangan lebih baik lagi untuk bagian *motion graphic* terutama untuk museum.
3. Diperlukan kamera dan lensa yang meminimalisir *noise* gambar untuk perekaman pada kondisi kurang cahaya.
4. Dalam pembuatan narasi diperlukan bahasa serta kosa kata yang lebih kaya dan dibutuhkan kesesuaian lebih antara narasi dengan video.
5. Dalam *voice over* diperlukan kesesuaian intonasi pembaca dengan narasi.